

## ABSTRAK

Kontrak pemborongan pada sektor jasa konstruksi umumnya disusun dalam bentuk kontrak baku yang berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan kedudukan pihak yang terlibat. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan asas keseimbangan serta bentuk perlindungan hukum bagi Penyedia Jasa Konstruksi dalam Perjanjian Renovasi Lantai 1 Gedung Tower dan Gedung Umar Wirahadikusumah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer dan sekunder yang relevan. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan secara kualitatif dengan menginterpretasikan data berdasarkan hukum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian tersebut belum sepenuhnya mencerminkan penerapan asas keseimbangan karena pengaturan hak dan kewajiban pihak yang terlibat masih belum seimbang, khususnya terkait klausul sanksi, pengakhiran kontrak, serta denda dan kompensasi yang mengikat kedua belah pihak. Meskipun demikian, Penyedia Jasa tetap memperoleh perlindungan hukum secara preventif dan represif berdasarkan kontrak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Kata Kunci:** asas keseimbangan, kontrak pemborongan, jasa konstruksi, perlindungan hukum.